

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan Negara yang sedang berkembang. perkembangan ini ditandai dengan semakin banyaknya pembangunan infastruktur yang semakin pesat. Salah satunya sarana prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas yang ada di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (Undang-undang No.38/2004)

Jalan raya adalah sarana transportasi berupa infastruktur atau fasilitas-fasilitas fisik, yang dibangun dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang merupakan salah satu indikiator untuk melihat hasil pembangunan yang telah dilakukan, dan juga berguna untuk melihat hasil pembangunan di masa yang akan datang. Proses pembanguana jalan akan menimbulkan perubahan dan juga memiliki dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Menurut Siagan(2005:09).

Keberadaan jalan raya tidak hanya dibangun untuk menjawab tujuan-tujuan di atas melainkan harus pula memperhatikan asas kelayakan, efesiensi dan efektifitas dari jalan itu sendiri. maka haruslah memperhatikan dan memenuhi syarat-syarat yang sudah diatur oleh pemerintah, seperti tata cara perencanaan geometrik. perencanaan geometrik jalan merupakan bagian dari perencanaan jalan yang di titik beratkan pada alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal, sehingga dapat memenuhi fungsi dasar dari jalan yang meberikan kenyamanan dan optimal. Tujuan dari perencanaan geometrik adalah menghasilkan infastruktur yang aman, efesiensi pelayanan arus lalu lintas yang lancar dan memaksimalkan rasio tingkat penggunaan/biaya pelaksanaan. (Silvia Sukirman, 2010).

Di Kabupaten Sabu Raijua, Kecamatan Mehara, khususnya Ramedeu terdapat sebuah ruas jalan. Ruas jalan ini bersifat ruas jalan tanpa perkerasan. Artinya dari segi kualitas, belum menunjang sepenuhnya kelancaran, kenyamanan, keamanan, efektifitas bagi aktifitas seluruh masyarakat, kendaraan yang menggunakan jasa keberadaan jalan tersebut. Sehingga perlu dibangun jalan yang didasarkan pada peraturan-peraturan yang menjadi pedoman pembangunan jalan. Agar dapat memperlancar aktivitas masyarakat yang hendak pergi ke tempat wisata yang

lokasinya dekat dengan tempat penelitian ini yakni (Bukit Salju), adapun hal lain yang menarik dari tempat ini yakni adanya distribusi rumput laut.

Berdasarkan uraian di atas, maka saya memilih untuk melakukan penelitian mengenai:”**PERENCANAAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN RUAS (JALAN DESA PEDARO – RAMEDEU, KECAMATAN MEHARA, KABUPATEN SABU RAIJUA STA 0 + 000 – STA 1 + 500) ”.**

Dalam perencanaan tebal perkerasan, ada beberapa metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah metode Manual Desain Perkerasan 2017. Dalam metode ini pembahasan mengenai tebal perkerasan lebih banyak menggunakan bagan atau tabel yang sudah ada, namun juga harus dilakukan survey sebagai perbandingan yang digunakan dalam perencanaan tebal perkerasan.



Gambar 1.1 kondisi eksisting jalan Desa Peddaro – Ramedue

Sumber : dokumentasi lapangan

1.2 RUMUSAN MASALAH

1.3 TUJUAN

Dalam perencanaan perkerasan jalan ini ada tujuan yang hendak dicapai yaitu :

1. Merencanakan bentuk geometrik dari jalan kelas fungsi lokal
2. Merencanakan tebal perkerasan pada jalan tersebut.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari perencanaan yang dilakukan adalah

1. Dapat berguna dan diaplikasikan dalam perencanaan jalan nanti
2. Sebagai rekomendasi untuk materi dan penelitian selanjutnya.

3. Sebagai informasi bagi pemerintah agar dapat memperhatikan ruas jalan ramedeu yang masih belum berkualitas.

1.5 BATASAN MASALAH

1. Penelitian dilakukan pada ruas jalan Desa Ramedeu Kecamatan Mehara kabupaten Sabu Raijua STA 0 + 000 sampai dengan STA 1 + 500.
2. Perencanaan geometrik jalan sesuai dengan tata cara perencanaan Bina Marga.
3. Perencanaan geometrik jalan ini menggunakan *software* civil 3D, *auto cad* dan *microsoft excel*
4. Perencanaan geometrik jalan meliputi alinyemen vertikal dan alinyemen horizontal.
5. Perencanaan alinyemen horizontal dibuat agar memenuhi 3 syarat dari 3 jenis tikungan yaitu full circle, spiral-circle-spiral serta spiral-spiral dan untuk perencanaan alinyemen vertikal dibuat agar memenuhi standar kelandaian memanjang jalan.
6. Membahas tentang perencanaan tebal perkerasan lentur dengan Metode Manual Desain Perkerasan 2017

1.6 KETERKAITAN DENGAN PENELITIAN TERDAHULU

Pada penelitian ini ada keterkaitan dengan penelitian terdahulu antara lain:

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	persamaan	Perbedaan
1	Candra Hasan (2019)	Perencanaan ulang geometrik dan tebal perkerasan lentur ruas jalan tilong DAM, kecamatan kupang tengah, kabupaten kupang (STA 0+000 – STA 1 +275)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas tentang geometrik 2. membahas perkerasan lentur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. lokasi peneitian berbeda 2. Metode untuk merencanakan tebal perkerasan berbeda
2	Fransicho Regis K. Wety (2015)	Evaluasi Geometrik Ruas Jalan Taebenu, Kelurahan Naimata, Kota Kupang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas tentang geometrik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. lokasi berbeda 2. tidak menghitung rencana anggaran

				biaya
3.	Sri Widyastuti (2019)	Perencanaan Geometrik, Tebal Perkerasan Dan Rencana Anggaran Biaya (Ruas Jalan Blumbing Kidul-Bulakrejo. Kabupaten Karanganyar	<ol style="list-style-type: none"> 1. sama-sama membahas tentang geometrik 2. sama-sama membahas tentang tebal perkerasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. lokasi berbeda 2. metode untuk membahas perkerasan jalan berbeda
4.	Brilliant Gery Bahmer (2020)	Analisis tebal perkerasan lentur menggunakan metode manual desain Perkerasan 2017, pada proyek jalan baru, Batas Kota Singaraja-Mengwitani, Buleleng	<ol style="list-style-type: none"> 1. sama-sama menganalisis tebal perkerasan dengan metode Manual Desain Perkerasan 2017 	<ol style="list-style-type: none"> 1. lokasi penelitian berbeda 2. tidak membahas geometrik jalan